

HUBUNGAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KB SUNTIK DAN PIL DENGAN PENGGUNAAN KB SUNTIK DAN PIL DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2014

Tri Roso Nurvita¹, Hamam Hadi², Sundari Mulyaningsih³

INTISARI

Latar Belakang : Upaya untuk mengatasi ledakan penduduk di Indonesia pemerintah menerapkan program KB yang bertujuan mengontrol laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Berdasarkan data BKKBN tahun 2013 pengguna KB suntik di Indonesia 48,56% dan pil 26,60%.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan karakteristik akseptor KB suntik dan pil yaitu pendidikan, umur, pekerjaan dengan penggunaan KB suntik dan pil di Kota Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini merupakan metode *observasional* didukung dengan *deskriptif analitik* dan menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 13.720 akseptor KB non-MKJP dan MKJP. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 308 responden menggunakan teknik *Probability Proportional to Size (PPS)*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hubungan pendidikan dengan penggunaan KB suntik dan pil tidak ada hubungan dengan $p\text{-value} = 0,482$, hubungan umur dengan penggunaan KB suntik dan pil tidak ada hubungan dengan $p\text{-value} = 0,629$, dan hubungan pekerjaan dengan penggunaan KB suntik dan pil tidak ada hubungan dengan $p\text{-value} = 0,811$.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara pendidikan, umur, dan pekerjaan dengan penggunaan KB suntik dan pil di Kota Yogyakarta.

Kata Kunci : Akseptor, KB Suntik dan Pil, Pendidikan, Umur, Pekerjaan

¹ Mahasiswi Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Rector STIKES Alma Ata Yogyakarta Pembimbing I

³ Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta Pembimbing II